

BAB III

KAJIAN DAN POKOK BAHASAN

A. Definisi Teoritik

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah secara etimologi dari bahasa Arab yaitu **دعا – يدعو** **دعوة** – (*da'a-yad'u-da'watan*) yang artinya mengajak, menyeru, mengundang dan memanggil. Pemahaman ini sesuai pada firman Allah SWT di QS. Yunus ayat 25 :

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Allah menyeru (*manusia*) ke *Dārussalām* (*surga*) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (*berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk*).”

Didalam al-Qur'an, sebanyak 198 kali makna dakwah diungkapkan. Terhitung diantaranya ada 176 ayat dengan 55 surah. Pengertian dakwah secara terminologi (istilah) dari beberapa para ahli banyak memberikan definisi, diantaranya yaitu :

- a) Syekh Ali Mahfudz mengatakan dalam sebuah kitabnya yang berjudul *Hidayat al-Mursyidin*, bahwa dakwah adalah memotivasi seluruh orang

kepada perbuatan baik sesuai dengan petunjuk yang benar yaitu Islam, dan mengajak beramal shaleh serta melarang mereka berbuat buruk, demi memperoleh kesenangan dunia akhirat.¹⁷

- b) Menurut Andi Dermawan, menyebutkan bahwa dakwah merupakan kegiatan menyeru kepada seseorang atau kelompok supaya memahami dan mengamalkan ajaran dan nilai keislaman. Bagi yang non muslim, maksud dari dakwahnya disini yaitu mengajaknya kepada agama Islam. Adapun bagi yang beragama Islam, dakwah disini merupakan ajakan kepada mereka untuk menyempurnakan keislamannya.
- c) Prof. Toha Yahya Oemar, mendefinisikan dakwah sebagai ajakan kepada seseorang atau semua umat Islam dengan cara yang bijaksana tentang tujuan hidup dan jalan yang benar sesuai dengan tuntunan Islam yaitu mengajak kepada kebajikan dan melarang kejahatan agar mendapat kemaslahatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat.¹⁸
- d) Prof. Dr. Tutty A.S memberikan pengertian tentang dakwah dengan hal yang berbeda, beliau mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi, yang bertujuan dalam memberikan pengaruh yang dapat merubah tingkah laku seseorang dengan cara melakukan bujukan, berinteraksi, dan dengan kegiatan belajar mengajar.

¹⁷ Aminudin Aminudin, 'Konsep Dasar Dakwah', *Al-Munzir*, 9.1 (2016), 29–46 <<https://doi.org/10.31332/am.v9i1.775>>.

¹⁸ Dini Maulina, 'Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama Dan Ilmu Pengetahuan', *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4.1 (2021) <<https://doi.org/10.22373/jp.v4i1.8823>>.

- e) Menurut Prof. Dr. Achmad Mubarak di dalam mengartikan dakwah adalah suatu kegiatan yang dapat memberi pengaruh kepada orang lain, supaya muncul perubahan dari segi perkataan dan perbuatan sesuai dengan ajaran Islam yang disampaikannya. Semua da'i dalam seluruh agama, pasti tujuan utamanya adalah untuk mengajak seseorang untuk mengerjakan perbuatan yang diajarkan oleh ajarannya masing-masing. Maka dari itu, definisi dakwah pada Islam adalah upaya untuk mengubah sikap dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan ajaran Allah sehingga mereka masuk kedalam agama Islam.
- f) Shalahuddin Sanusi mendefinisikan dakwah ialah sebagai upaya untuk mengubah tindakan dan prilaku yang buruk agar menjadi baik, membela kebaikan daripada kejahatan, dan mendukung yang benar daripada yang salah.
- g) Menurut Timur Djaelani didalam mengartikan dakwah yaitu seruan kepada seluruh manusia untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan, untuk menjadi landasan kekuatan sehingga mampu membina dan mengubah keadaan masyarakat dari yang tidak baik menjadi baik bahkan menjadi lebih baik.¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi para ahli tersebut, telah ditarik kesimpulan yaitu dakwah bagi agama Islam adalah sebuah aktivitas yang menyeru seluruh umat menggunakan cara lisan, tulisan, dan perbuatan

¹⁹ Dalinur M Nur, 'Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya', *Wardah*, 12.2 (2011), 135–41 <<https://doi.org/10.19109/wardah.v12i2.233>>.

sebagai bentuk ikhtiar supaya mereka mengikuti ajaran Allah sehingga terwujudlah umat yang terbaik (khairul ummah).²⁰

Sebagian ulama menyatakan bahwa hukum berdakwah ialah *fardlu kifayah*. Oleh sebabnya di sebuah daerah harus memiliki seorang pendakwah dalam menyampaikan ajaran Islam, sehingga kewajiban dakwah tidak lagi dibebankan. Dalam artian jika apabila dalam suatu daerah tersebut membutuhkan dakwah secara berkelanjutan, yang telah dilakukan oleh da'i yang memiliki kemampuan dan keahlian, maka hal yang seperti ini yang menjadikan hukum dakwah menjadi *fardlu kifayah*, karena kewajiban dakwah telah ditanggung oleh da'i tersebut sehingga gugurlah kewajiban dakwah bagi orang lain. Dilihat dari keadaan seperti ini, hukum dakwah bagi orang lain akan menjadi *sunnah muakkad* dan menjadi amal saleh bagi mereka. Dan jika di dalam suatu daerah atau tempat tertentu tidak ada satu orang pun yang melaksanakan dakwah, maka seluruh orang ditempat tersebut akan menanggung dosanya, dan hukum wajib dakwah juga ditanggung oleh mereka. Melihat keadaan seperti ini, maka haruslah semua umat Islam melaksanakan dakwah sesuai dengan kemampuan ilmu pengetahuan mereka.

Oleh karena itu, hukum berdakwah bisa jadi *fardlu 'ain* jika pada sebuah daerah tidak ada seorang pun orang yang melaksanakan dakwah, dan hukum dakwah bisa menjadi *fardlu kifayah* apabila di suatu daerah sudah

²⁰ Nur.

ada seorang da'i yang ahli dalam berdakwah. Dan apabila tingkat kemungkarannya dan kebodohan masih banyak sedangkan jumlah da'i terbilang masih sedikit, maka kondisi seperti ini yang menjadikan hukum dakwah menjadi *fardlu 'ain* bagi tiap orang muslim, sehingga diwajibkan kepada mereka untuk melakukan dakwah dengan kapasitas ilmu yang dimilikinya.²¹

2. Unsur-Unsur Dakwah

Didalam menjalankan aktivitas dakwah tidak terlepas dari yang namanya sistem atau unsur-unsur yang berperan penting bagi kelancaran suatu dakwah. Unsur-unsur dakwah ialah komponen-komponen yang sangat diperlukan dalam setiap kegiatan dakwah.²² Unsur-unsur tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Subjek Dakwah (Da'i)

Da'i (subjek dakwah) adalah pelaku dakwah atau seseorang yang melakukan kegiatan dakwah, baik dalam bentuk perkataan, tulisan dan perbuatan, yang ditujukan untuk individu, kelompok ataupun organisasi. Secara umum, da'i memiliki sebutan *muballigh* (seseorang yang menyebarkan dakwah Islam). Tapi kebanyakan masyarakat mengartikan ini dengan makna sangat yang sempit yaitu sebagai penceramah, khatib dan arti sempit lainnya.²³ Da'i adalah unsur dakwah

²¹ Aminudin.

²² Aminudin.

²³ Abdul Salam, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu, 'Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)', *Jurnal Washiyah*, 1.3 (2020), 653–65 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>>.

yang sangat diperlukan dalam kegiatan dakwah, karena da'i lah yang berperan penting dalam aktivitas dakwah sehingga menjadi penentu bagi kesuksesan dakwah. Maka dari itu, seorang da'i tentu memiliki kepandaian dalam mengetahui kondisi mental dan jiwa mad'u serta dapat menentukan cara yang tepat dalam dakwahnya sehingga mampu mengubah perilaku mad'u nya.²⁴

Peran da'i dalam aktivitas dakwah tentu sangat diperlukan, karena jika tidak adanya da'I, ajaran Islam hanyalah ide atau gagasan yang tidak akan bisa diimplementasikan di kehidupan masyarakat. Seorang da'i haruslah mempunyai akhlak dan sifat-sifat yang terpuji. Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang dai, yaitu antara lain:

- 1) Paham secara dalam tentang isi Al-Qur'an, hadits dan sejarah – sejarah keislaman.
- 2) Paham dengan kondisi masyarakat yang ingin dituju.
- 3) Harus berani untuk mengatakan kebenaran dalam situasi apapun.
- 4) Harus ikhlas dalam menyampaikan dakwah tanpa harus memandang bayaran yang besar.
- 5) Harus sesuai antara perkataan dengan perbuatan
- 6) Menjaga sikap dan perilaku dari hal-hal yang dapat merusak citra diri.²⁵

²⁴ Anas Habibi Ritonga, 'Sistem Interaksi Antar Unsur Dalam Sistem Dakwah Dan Implikasinya Dalam Gerakan Dakwah', *Hikmah*, 14.1 (2020), 87–102.

²⁵ Salam, Amin, and Tajibu.

b) Objek Dakwah (Mad'u)

Mad'u (objek dakwah) ialah individu yang menjadi penerima dakwah atau manusia yang menjadi sasaran dakwah, dengan kata lain seluruh manusia, baik itu perorangan ataupun kelompok, dan baik itu yang beragama Islam ataupun yang non muslim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Saba ayat 28, yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : *“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui”*.

Tujuan dakwah ialah untuk mengajak seluruh umat manusia kepada ajaran Islam, bagi yang non muslim dakwah bertujuan untuk mengajak mereka memeluk agama Islam, sedangkan bagi yang sudah muslim tujuan dakwah adalah untuk menyempurnakan kualitas iman, islam dan ihsan mereka. Masyarakat yang menerima dakwah lebih tepatnya disebut sebagai mad'u, sedangkan orang yang menjadi sasaran dakwah sering disebut sebagai objek dakwah karena lebih pasif menjadi orang yang menerima dakwah.

Ada beberapa tipe mad'u menurut Al-Qur'an, didalam QS. Al-Baqarah ayat 2-20 menyatakan bahwa secara umum mad'u dibedakan menjadi 3, yaitu mukmin, kafir, dan munafik. Diantara tiga tersebut terpecah lagi jadi tiga mad'u dalam beberapa kelompok. Menurut QS. Fathir ayat 32 dijelaskan bahwa orang mukmin terbagi menjadi tiga, yaitu *dzalim linafsih*, *muqtashid*, dan *sabiqun bi al-khairat*. Sedangkan kafir menurut QS. Al-Mumtahanah ayat 8-9 terbagi antara dua, yaitu kafir zimmi dan kafir harbi.²⁶

Mad'u terbagi menjadi menjadi beberapa golongan sesuai dengan ekonomi, profesi dan lainnya. Pengkategorian mad'u dilihat dari seginya yaitu sebagai berikut:

- 1) Segi sosiologis diantaranya masyarakat asing, masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, kota kecil dan kota besar, serta masyarakat di daerah terpencil.
- 2) Segi stuktur kelembagaan diantaranya priyayi, abangan dan santri.
- 3) Segi tingkatan usia diantaranya anak- anak, remaja, dan dewasa.
- 4) Segi profesi diantaranya petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- 5) Segi tingkatan sosial ekonomi diantaranya kaya, menengah, dan miskin.
- 6) Segi jenis kelamin diantaranya pria dan wanita.

²⁶ Aminudin.

7) Segi khusus diantaranya masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana dan sebagainya.²⁷

c) Materi Dakwah (Maddah)

Materi dakwah (pesan dakwah) atau dalam bahasa Arab disebut *maudhu'ud da'wah* atau dalam bahasa Inggris disebut *message* merupakan isi atau pesan dakwah yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u, baik dalam bentuk lisan, tulisan, gambar dan lainnya. Semua hal yang mengarah untuk berbuat baik dengan tujuan yang baik dapat dikatakan sebagai pesan dakwah selagi hal tersebut tidak berlawanan dengan ajaran Islam.²⁸

Sumber utama dari materi dakwah tidak terlepas dari tuntunan Al-Qur'an dan al-hadits yang diantaranya meliputi materi aqidah, materi syari'ah, dan materi akhlak serta bermacam-macam ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Menjadi seorang pendakwah harus mampu menyampaikan materi dakwah yang sesuai dengan keahliannya, serta dengan metode dan media yang cocok sebagai faktor pendukung kesuksesan dakwahnya dengan memperhatikan situasi dan kondisi mad'u nya.

Ketika menyampaikan dakwahnya, seorang da'i harus mampu menunjukkan kepada masyarakat tentang kebenaran ajaran Islam secara

²⁷ Salam, Amin, and Tajibu.

²⁸ Ayu Febriana, 'Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @syam_elmarusy', *Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11.2 (2021), 180–94 <<https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>>.

jelas yaitu dengan cara diajak berkomunikasi sesuai dengan kemampuan mereka agar dakwah yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh masyarakat. Terdapat 2 aspek yang meliputi ajaran Islam, yaitu kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat. Oleh sebab itu, pesan dalam dakwah harus disampaikan secara baik agar tercapainya tujuan dakwah yang baik pula.

Beberapa materi yang terdapat didalam dakwah yaitu sebagai berikut:

- 1) Tentang iman, Islam dan ihsan,
 - 2) Membentuk pribadi untuk menjadi lebih baik,
 - 3) Membangun masyarakat yang adil dan sejahtera, dan
 - 4) Kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁹
- d) Media Dakwah (Wasilah)

Media dakwah merupakan alat pendukung yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan dakwah dalam hal menyampaikan ajaran Islam kepada sasaran dakwah (mad'u).³⁰ Penggunaan media atau wasilah yang bermacam-macam bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ajaran dakwah kepada seluruh manusia. Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah terbagi menjadi lima, antara lain sebagai berikut:

²⁹ Pattaling Pattaling, 'Problematika Dakwah Dan Hubungannya Dengan Unsur-Unsur Dakwah', *Farabi*, 10.2 (2013), 143–56
<<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa/article/view/772>>.

³⁰ Febriana.

- 1) Lisan, yaitu salah satu media dakwah yang paling mudah karena hanya menggunakan perkataan atau suara. Contoh dakwah dengan media ini seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku, majalah, koran, surat menyurat, reklame, dan lainnya.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, seni rupa, dan lainnya.
- 4) Audio visual, ialah media dakwah yang mendorong indra pendengar atau penglihat ataupun keduanya, seperti film, televisi, slide, proyektor, internet, dan lainnya.
- 5) Akhlak, yaitu tindakan dan tingkah laku yang baik sesuai dengan tuntunan agama Islam, sehingga mad'u merasa nyaman dan tenang ketika melihat dan mendengarkannya.³¹

Tercapainya tujuan dakwah yang efektif tergantung dari media yang digunakan oleh seorang da'i dalam berdakwah. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika ingin menentukan media dakwah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Gunakan media yang paling baik diantara media yang lain untuk keberlangsungan dan kenyamanan kegiatan dakwah, karena setiap media mempunyai kekurangan, kelebihan dan kecocokan yang berbeda-beda,
- 2) Media yang ditentukan harus sesuai dengan tujuan dakwah,

³¹ Aminudin.

- 3) Media yang ditentukan harus sesuai dengan kapasitas sasaran dakwah,
- 4) Media yang ditentukan harus sesuai dengan materi dakwahnya,
- 5) Perhatikan penilaian dari seseorang, agar media yang ingin digunakan sesuai dengan kebutuhannya,
- 6) Perhatikan kesempatan dan ketersediaan media,
- 7) Perhatikan efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan hal-hal ini pendakwah hendaknya menggunakan media dakwah digital dalam menyampaikan pesannya yaitu dengan cara harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan sasaran dakwahnya.³²

e) Metode Dakwah (Thariqah)

Thariqah yaitu metode yang diaplikasikan pada aktivitas dakwah. Metode dakwah merupakan ilmu pengetahuan tentang bagaimana berdakwah dengan efektif dan efisien dengan cara memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwahnya untuk tercapainya suatu tujuan dakwah sesuai dengan yang diharapkan.³³

Dalam setiap aktivitas dakwah terdapat berbagai macam metode. Terdapat 3 metode yang digunakan untuk berdakwah sesuai dengan firman Allah SWT di surah An-Nahl ayat 125:

³² Febriana.

³³ Pattaling.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Berdasarkan isi ayat tersebut, maka metode dakwah dibagi menjadi 3, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pertama, *dakwah bil hikmah*, yakni metode dakwah dengan cara memberi teladan yang baik kepada siapapun, baik itu dalam bersikap dan bertingkah laku kepada siapapun tanpa harus memandang usia serta harus mengutamakan kesopan santunan.
- 2) Kedua, *dakwah mauidzah hasanah*, yakni metode dakwah dengan mengajak kepada jalan yang benar yaitu dengan cara memberi bimbingan serta nasihat melalui perkataan yang lemah lembut supaya mereka terketuk hatinya untuk berbuat kebaikan.
- 3) Ketiga, *dakwah mujadalah*, yakni metode yang mengacu pada perdebatan atau perlawanan dengan tujuan untuk membela

kebenaran sudut pandang, dan harus memperhatikan adab serta aturan yang berlaku.³⁴

f) Efek Dakwah (Astar)

Astar atau efek dakwah adalah hasil pencapaian dari proses kegiatan dakwah, atau yang sering disebut sebagai feedback atau umpan balik sehingga tercapainya tujuan dakwah. Karena efek dakwah adalah hasil dari kegiatan dakwah, maka dari itu sangat diperlukan yang namanya evaluasi sebagai acuan dalam menyempurnakan kegiatan dakwah selanjutnya. Menurut Ahmad Mubarak dalam Wahyu Ilaihi, menyatakan tentang aktivitas dakwah saling berhubungan dengan aktivitas komunikasi, karena da'i sebagai komunikator menyampaikan materi dakwah kepada sasaran dakwahnya. Semua hukum dan teori yang terdapat pada ilmu komunikasi saling berkesinambungan dengan dakwah. Oleh karena itu efek dakwah juga merupakan hal sangat penting di dalam unsur dakwah karena ini adalah feedback yang dihasilkan dengan cara memperhatikan masukan serta evaluasi sehingga dapat memperbaiki cara dalam berkomunikasi dakwah di kemudian hari.³⁵

³⁴ Maulina.

³⁵ Purwo Prilatmoko, 'Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad Pada Keluarganya Bani Hasyim', *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4.2 (2022), 313–36 <<https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i2.215>>.

3. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi ialah suatu cara terstruktur yang dilakukan untuk mempermudah seseorang baik itu individu maupun kelompok di dalam melakukan suatu aktivitas dan pekerjaan. Menurut Mintzberg, strategi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang, kelompok, maupun organisasi dengan tujuan untuk mencapai keinginan mereka dengan berbagai cara yang sudah direncanakan.

Dari definisi diatas dapat ditarik dua hal penting yang berhubungan dengan strategi dakwah. Yang pertama, strategi yaitu usaha sehingga dapat dikatakan bahwa strategi dakwah adalah usaha yang dilakukan oleh seorang da'i dalam mengemban tugas dakwahnya menyampaikan ajaran Islam dengan berbagai cara yang dimanfaatkannya, baik berupa teknik, program, kebijakan, dan lainnya. Dan yang kedua, strategi haruslah direncanakan, maka dari itu strategi dakwah akan sangat bermanfaat bagi da'i dalam menjalankan tugas dakwah apabila strategi tersebut sudah terencana dengan baik dan matang, sehingga dalam menjalankan dakwahnya pengaplikasi strategi dakwah ini dapat berjalan dengan baik dan akan mengurangi masalah pada dakwah, dan da'i akan merasa sangat terbantu karena dapat mengevaluasi dirinya dengan cara tidak melakukan kesalahan yang sama pada pengaplikasian strategi dakwah selanjutnya.³⁶

³⁶ Ach Baidowi and Moh Salehodin, 'Strategi Dakwah Di Era New Normal', *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2.1 (2021), 58–74 <<https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.04>>.

Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuni memberikan pengertian strategi dakwah (*manahij al-da'wah*) adalah sebagai aturan-aturan dakwah atau syarat-syarat yang digunakan dalam aktivitas dakwah. Kemudian Al-Bayanuni di dalam kitab *al-Madkhal ila 'ilmi ad-dakwah* yang dikutip oleh M. Aziz, menyebutkan bahwa strategi dakwah terbagi dalam tiga bentuk, yaitu antara lain:

a. Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi sentimental yaitu cara dakwah yang berfokus pada aspek hati dengan tujuan untuk menggerakkan perasaan dan jiwa sasaran dakwah (*mad'u*). Cara yang dilakukan pada strategi ini yaitu dengan cara memberikan nasehat dakwah yang baik dan membekas kepada *mad'u* secara lembut tanpa adanya kekerasan sehingga mereka merasa puas dengan dakwah yang disampaikan.

b. Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*)

Strategi rasional yaitu cara dakwah yang berfokus pada aspek akal dan pikir dengan tujuan untuk mengajak sasaran dakwah memikirkan, merenungkan, kemudian mengambil pelajaran pada ajaran dakwah. Beberapa contoh dari strategi ini yaitu mengajak logika seseorang untuk berfikir, berdiskusi, dan memberikan contoh.

c. Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indrawi yaitu cara dakwah yang berfokus pada hasil penelitian secara ilmiah dan eksperimen melalui penglihatan atau panca indera

secara langsung. Metode-metode yang terdapat pada strategi ini diantaranya praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.³⁷

Strategi dakwah yang dikemas secara baik dan benar termasuk salah satu tolak ukur dari keberhasilan dakwah yang dilaksanakan. Oleh karena itu, dakwah haruslah dikemas dengan keindahan-keindahan agar penyampaian dakwahnya dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat atau mad'u. Sebaliknya, apabila strategi dakwah yang digunakan tidak dikemas dengan baik dan benar maka keberhasilan dakwah tidak akan mungkin juga terjadi sehingga bisa terjadi hal-hal yang tidak diinginkan nantinya.³⁸ Menurut Asmuni, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan pada strategi dakwah yang digunakan untuk menyampaikan dakwah, antara lain sebagai berikut:

- a) Asas filosofi, yaitu asas yang berhubungan dengan hal-hal yang membahas tentang proses penyampaian dakwah dan tujuannya sesuai dengan yang diinginkan.
- b) Asas psikologi, yaitu asas yang berhubungan dengan hal yang menyangkut pada kejiwaan manusia. Manusia adalah makhluk yang memiliki jiwa dan karakter yang unik, baik itu da'i maupun sasaran dakwahnya (mad'u).

³⁷ Halimatus Sakdiah, 'Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 15.30 (2016), 39–51 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1219>>.

³⁸ Mahmuddin Mahmuddin, 'Strategi Dakwah Rasulullah Di Madinah', *Jurnal Tabligh*, 21.1 (2020), 87–104.

c) Asas sosiologi, yaitu asas yang menjelaskan tentang masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi mad'u. Contohnya seperti politik pada suatu masyarakat, mayoritas agama di suatu daerah, mayoritas agama yang dianut pada suatu daerah, pandangan seseorang kepada sasaran dakwah, budaya masyarakat dan lainnya. Hal tersebut ditujukan agar tidak ada lagi batasan-batasan yang menghalangi interaksi antara da'i dan mad'u supaya terciptanya persaudaraan yang erat.³⁹

4. Macam-Macam Strategi Dakwah

Di dalam menjalankan aktivitas dakwah, terdapat berbagai macam strategi dakwah untuk membantu kesuksesan dan kelancaran dakwah agar dapat diterima oleh masyarakat. Menurut Samsul Munir Amin di dalam karyanya yang berjudul *Ilmu Dakwah* menyebutkan bahwa terdapat tiga macam strategi dakwah, yaitu sebagai berikut:

a) Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah kegiatan mengajak kepada seseorang untuk berbuat baik dengan cara melakukan segala perbuatan yang baik dalam situasi apapun di kehidupan nyata dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Strategi dakwah bil hal merupakan metode yang sangat berkaitan dengan *hablumminannas* (hubungan dengan sesama manusia). Dengan segala

³⁹ Novi Maria Ulfah, 'Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35.2 (2015), 207–24 <<https://doi.org/10.21580/jid.35.2.1617>>.

perbuatan, sikap dan tingkah laku baik yang da'i perlihatkan kepada sasaran dakwahnya, maka diharapkan sasaran dakwahnya (mad'u) tersebut dapat melihat, menerima, meniru, dan menerapkannya dalam kehidupan.

Di dalam jurnal "*Falsafah Dakwah bil Hal: Menurut Perspektif Al-Qur'an*" karya Azizul Azra dan Mohammad Hisyam, mereka menyebutkan bahwa di dalam strategi dakwah bil hal terdapat 3 aspek yang menjadi poin penting, diantaranya: (1) Akhlak, yaitu pengendali utama dalam strategi dakwah bil hal yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Seseorang yang baik akhlaknya maka akan baik juga citra dan kepercayaannya dimata masyarakat. (2) Khidmat, yaitu bantuan atau pertolongan yang dilakukan secara nyata. Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan atau bersedekah adalah salah satu contoh berdakwah dengan khidmat. (3) Prasarana, yaitu segala fasilitas alat bantuan baik berupa bahan material maupun non material yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Dapat dipahami bahwa prasarana adalah alat dan benda yang digunakan untuk membantu aktivitas dakwah sesuai dengan manfaatnya. Contoh dakwah bil hal aspek prasarana yaitu pembangunan pondok pesantren yang dananya dari seorang donator sehingga menjadi amal jariyah bagi donator tersebut.

b) Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan adalah strategi dakwah yang dilakukan dengan cara yang sederhana dan yaitu menggunakan lidah atau lisan dalam menyampaikan dakwahnya. Media yang digunakan untuk mengajak seseorang kepada jalan kebaikan pada strategi dakwah ini adalah perkataan. Perkataan berasal dari lisan atau lidah yang hampir setiap umat manusia memilikinya, dan itu merupakan salah satu pemberian dari Allah SWT yang harus kita syukuri karena beberapa orang ada yang memiliki keterbatasan tidak bisa berkata-kata atau bisu.

Pada strategi dakwah ini, lisan merupakan media dakwah yang penting sesuai dengan suruhan Allah SWT yang diberikan kepada Rasul agar melaksanakan dakwah melalui lisan. Di dalam al-Qur'an setidaknya terdapat 300 lebih ayat yang berisi perintah Allah kepada Rasul yang menggunakan kata *Qul* yang berarti katakanlah, maknanya agar dalam penyampaian ajaran Islam selalu menggunakan lisan. Di dalam strategi dakwah bil lisan da'i harus memiliki keahlian dan kemampuan dalam beretorika atau pandai dalam berbicara, dengan tujuan untuk mempengaruhi sasaran dakwahnya supaya mampu memahami materi dakwah yang disampaikan sehingga dakwahnya dapat dipahami, dan tercapailah kesuksesan dakwahnya.

Kegiatan dari dakwah bil lisan telah dijelaskan Allah SWT dalam surah An-Nahl 125 yang berarti : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah*

mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT menyuruh manusia agar menyampaikan dakwah melalui lisan dengan lemah lembut tanpa adanya kekerasan dan paksaan, serta berperikemanusiaan. Jika dipahami lagi terdapat 3 metode dakwah yang dijelaskan menurut ayat ini, yaitu *hikmah* merupakan aktivitas dakwah yang dilakukan dengan cara memberikan contoh teladan yang baik serta sifat yang mulia, *mau'idzhotul hasanah* ialah aktivitas dakwah yang dilakukan dengan cara mengajak kepada jalan kebaikan dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, dan *mujadalah* yaitu aktivitas dakwah yang dilakukan dengan cara berargumen, berdiskusi dan berdebat. Jadi, metode *hikmah*, *mau'idzhotul hasanah*, dan *mujadalah* merupakan aktivitas dakwah yang dilakukan secara lisan.

Karena dakwah bil lisan adalah kegiatan dakwah yang disampaikan secara lisan, maka dakwah bil lisan saling berhubungan dengan kegiatan beretorika. Di dalam karya bukunya, Aristoteles menjelaskan bahwa retorika merupakan seni berbicara dan seni untuk membuat orang lain terpengaruh dengan perkataan yang jelas, singkat dan padat. Pada strategi dakwah bil lisan diharuskan bagi pendakwahnya untuk memiliki keahlian dan kemampuan untuk pandai dalam berkata-kata dan berbicara, dengan tujuan untuk membuat sasaran dakwahnya

terpengaruh dan paham sehingga ingin mengamalkan dan mentaati ajaran dakwah yang disampaikan, sehingga harapan untuk kesuksesan dakwah pun dapat diraih.

c) Dakwah Bil Qalam

Dakwah Bil Qalam adalah berdakwah dengan cara menggunakan tulisan. Dakwah bil qalam merupakan usaha menyampaikan dakwah menggunakan media tulisan oleh pelaku dakwah (da'i) kepada sasaran dakwah (mad'u) untuk menuju jalan yang benar yaitu Islam dengan cara yang baik dan bijaksana sesuai dengan ajaran Allah SWT.

Menurut KH. Aceng Zakaria di dalam bukunya menyatakan bahwa dakwah bil qalam merupakan kegiatan menyebarluaskan pesan-pesan dakwah menggunakan media tulisan sesuai dengan isi al-Qur'an. Ketika seseorang memberikan pesan-pesan dakwah yang berupa tulisan, ia yakin bahwa sasaran dakwah (mad'u) baik individu maupun kelompok secara tidak langsung akan mempunyai perasaan dan pemikiran masing-masing sehingga mereka akan menanggapi pesan yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

Menurut Fitria dan Adita di dalam jurnalnya dengan judul "*Dakwah Bil Kalam Melalui Instagram*" mengatakan bahwa strategi dakwah bil qalam di dalam penyampaian dakwah kepada mad'u dapat menghemat waktu. Sebelum zaman internet, dakwah bil qalam hanya menggunakan media cetak diantara seperti buku, majalah, jurnal, koran, dan lainnya. Dengan berkembangnya teknologi seperti sekarang ini, dakwah bil hal

mengalami perkembangan juga yang sebelumnya hanya menggunakan media cetak sekarang sudah menggunakan media elektronik atau media sosial seperti website, email, tiktok, instagram, facebook, dan media sosial lainnya.

Pada dakwah bil qalam, terdapat 3 hal yang harus dilakukan da'i kepada mad'unya, yaitu *at-taqrīb* (memberikan motivasi), *at-tahdīd* (memberikan peringatan), dan *al-iqnā bi al-fikrah* (mempengaruhi melalui sudut pandang dan ajaran agama). Dari 3 hal tersebut mampu membuat diri para sasaran dakwahnya berubah menjadi lebih baik. Contohnya seperti aktivitas yang mendorong seseorang atau diri sendiri untuk berbuat baik dan berlaku adil, baik melalui lisan dan tulisan disertai dengan memberitahukan berita yang menyenangkan dari Allah sesuai dengan janji-Nya bagi orang yang melakukan perbuatan baik. Dan bagi orang yang berbuat jahat atau berperilaku tidak baik seperti muysrik, syirik, dan munafik maka beritahukan tentang peringatan Allah bahwa setiap perbuatan ada balasannya, tak terkecuali orang yang melanggar perintah Allah dan lainnya. Orang-orang yang melanggar seperti ini yang harus dipengaruhi melalui pikiran mereka seperti memberitahukan tentang ajaran-ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam dengan media yang baru yang lebih kreatif dan inovatif sehingga khalayak yang sebelumnya belum mengetahui justru menjadi tahu.

Menurut Hartono A. Jaiz di dalam karyanya memberikan pendapat bahwa salah satu hal yang berkaitan dengan dakwah bil qalam yang

dapat digunakan dalam aktivitas dakwah adalah informasi tentang ajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits sehingga dapat memenuhi kebutuhan rohani masyarakat. Ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an merupakan ajaran yang benar walaupun media-media yang digunakan dalam menyampaikan ajaran tersebut berasal dari media yang modern dengan tujuan untuk kembali ke jalan yang sesuai dengan keseluruhan pola pikir umat Islam yang berlandaskan pada agama, sosial, politik, budaya dan lain sebagainya.⁴⁰

5. Pengertian Tik Tok

Tik Tok adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk membuat sebuah video durasi pendek dan panjang untuk menarik perhatian khalayak dengan beberapa efek dan filter yang spesial sehingga mudah dan nyaman untuk digunakan dalam membuat konten yang unik. Pengguna Tik Tok ini sangat banyak baik ratusan, ribuan, bahkan sampai jutaan orang, karena hampir seluruh dunia memiliki aplikasi ini. Banyak konten menarik berdurasi pendek yang ada pada Tiktok dengan berbagai macam bentuk, baik itu konten edukasi, konten kuliner, konten fashion dan konten-konten unik lainnya dengan tujuan untuk menghibur para penggunanya.⁴¹

⁴⁰ Nabila Fatha Zainatul Hayah and Umi Halwati, 'Potret Dakwah Rasulullah', *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2.2 (2019), 69–77 <ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah>.

⁴¹ Kamilah and others.

Sejarah Tik Tok bermula saat perusahaan *ByteDance* yang berasal dari China menciptakan sebuah aplikasi yang bernama Douyin pada bulan September 2016. Douyin adalah sebuah aplikasi video dengan durasi pendek. Hampir tiap harinya Douyin memiliki 1 miliar tayangan dan dalam waktu 1 tahun Douyin berhasil menyentuh 100 juta pengguna. Karena semakin populernya aplikasi ini, akhirnya Douyin membuka cabang baru di luar China dengan nama yang lebih menarik perhatian yaitu Tik Tok. Tik tok merupakan salah satu aplikasi sosial media yang perkembangannya juga sangat cepat seperti Douyin. Beberapa fungsi Tiktok diantaranya yaitu dapat mengabadikan moment berharga dan dapat merekam berbagai macam kreativitas dalam kehidupan sehari-hari hanya dengan menggunakan ponsel lalu kemudian dibagikan keseluruh dunia.⁴²

Sensor Tower memberikan laporan bahwa aplikasi Tiktok selama tahun 2019 diunduh sebanyak 700 juta kali. Inilah yang membuat aplikasi Tiktok naik daun dan dapat menyaingi rating aplikasi lain, seperti aplikasi yang dinaungi oleh Facebook Inc kecuali Whatsapp. Aplikasi Whatsapp adalah salah satu aplikasi yang paling unggul dengan 1,5 miliar pengunduh dan aplikasi ini selalu berada diatas aplikasi Tiktok.⁴³

Tiktok merupakan platform yang salah satu manfaatnya adalah untuk menghibur penggunanya dengan akses yang mudah dan sederhana

⁴² Melly Septia Pardianti and M.Ikom Velantin Valiant, S. Sos, 'Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, XXVII.2 (2022), 187–210 <[https://repository.upi-yai.ac.id/4706/1/Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi.pdf](https://repository.upi-yai.ac.id/4706/1/Pengelolaan%20Konten%20Tiktok%20sebagai%20Media%20Informasi.pdf)>.

⁴³ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang', *Jurnal Komunikasi*, 14.2 (2020), 135–48 <<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>>.

sehingga aplikasi ini sangat diminati daripada aplikasi yang lain atau semacamnya. Dari kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa alasan berminatnya orang dalam menggunakan Tik tok adalah karena mudah dalam mencari konten yang ingin diakses dan dapat digunakan dalam waktu yang singkat.

Tik tok mulai populer setelah 4 tahun kemunculannya. Pengguna aktif Tik tok pada akhir tahun 2019 terhitung sebanyak 500 juta orang dari berbagai negara. Kepopuleran Tik tok menjadikannya aplikasi yang tidak asing di telinga pendengarnya pada tahun 2020 dan merupakan aplikasi yang tidak bisa dimainkan seperti game. Walaupun di negara India Tik tok sempat dilarang, tetapi di bulan Juni 2020 Tik tok tetap menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh. Kemudian *Sensor Tower* memberikan laporan lagi bahwa pada Juni 2020 Tik tok mengalami peningkatan dari segi banyaknya yang mengunduh dibanding tahun 2019, dan peningkatan tersebut terhitung sebanyak 52,7 persen. Di tahun 2020 kepopuleran Tik tok juga sampai ke negara Indonesia dan terhitung 11 persen dari 63,3 juta kali unduhan, sehingga Indonesia termasuk salah satu negara yang banyak mengunduh aplikasi ini baik di iOS ataupun android.

Tik tok adalah media yang cepat berkembang karena banyaknya yang berminat dan tertarik pada konten-konten yang ada pada aplikasi tersebut. Berbagai macam konten yang dapat diakses oleh pengguna Tik tok tergantung dari apa yang mereka butuhkan. Televisi sebagai salah media yang sesuai dengan kehidupan masyarakat pun ikut membuat hal-hal yang

kreatif dan unik karena kalah bersaing dengan Tik tok, dikarenakan penggunaan Tik tok yang mudah bisa diakses hanya cukup menggunakan jaringan internet saja, maka Tik tok sudah bisa dibuka kapan saja dan dibawa kemana saja.

Perkembangan teknologi yang semakin kian marak, kini media banyak digunakan oleh penggunanya sebagai salah satu alat untuk bertukar informasi dan saling berkomunikasi. Hal itu juga berlaku bagi media sosial yang sebagai salah satu media dengan jaringan internet yang bisa diakses kapan saja. Beberapa platform banyak yang bisa digunakan untuk membuat konten yang unik bagi penggunanya.⁴⁴

Di dalam aplikasi Tik Tok terdapat berbagai macam fitur yang tersedia, diantaranya yaitu musik video, live streaming, animasi, stitch video, dan lain sebagainya. Data dari *Head of Public Policy TikTok Indonesia* menyatakan bahwa rata-rata pengguna pada aplikasi Tiktok di Indonesia memiliki rentang usia dari umur 14 sampai 24 tahun. Berbagai macam fitur yang tersedia pada Tiktok memiliki banyak manfaat bagi penggunanya dari berbagai kalangan, baik yang remaja maupun yang dewasa, karena melalui fitur tersebutlah mereka dapat membuat konten-konten yang mengekspresikan dirinya dan mengasah kreativitasnya.⁴⁵

Tanggal 3 Juli 2018, Kemenkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) melakukan pemblokiran pada aplikasi Tik tok khusus di negara

⁴⁴ Pardianti and Velantin Valiant, S. Sos.

⁴⁵ Kamilah and others.

Indonesia, yang disebabkan oleh banyaknya laporan dan keluhan dalam satu bulan, dan tercatat pada 3 Juli sebanyak 2.853 yang melapor tentang Tik tok tersebut. Rudiantara selaku Menkominfo RI, menyatakan bahwa dampak negatif yang dihasilkan Tik tok bagi anak-anak disebabkan oleh banyaknya konten video yang tidak mendidik. Setelah adanya pemblokiran tersebut, beberapa pengguna Tik tok minta keringanan, sehingga pada bulan Agustus 2018 akhirnya Tik tok bisa lagi di akses lagi oleh semua penggunanya, tetapi dengan memperhatikan aturan-aturan baru yang berlaku. Aturan baru tersebut yaitu tentang batas umur penggunanya yang berumur 11 tahun.

Setelah mengalami pemblokiran di Indonesia, konten-konten Tik-tok sudah banyak terdapat nilai-nilai positif, sehingga di tahun 2020 kepopuleran aplikasi ini kembali naik. Salah satu konten positif yang ada pada Tik tok yaitu konten ajaran Islam atau dakwah. Kemunculan platform Tik tok ini merupakan kesempatan yang memiliki peluang besar bagi para da'i, sebagai media menyebarkan dakwah di zaman digital sekarang, karena siapapun berhak menyampaikan dakwahnya melalui akun pribadi mereka agar dapat dilihat oleh orang banyak.⁴⁶

6. Fitur-Fitur Tik Tok

Tik Tok merupakan platform yang populer pada saat ini yang bisa digunakan penggunanya untuk mengedit video dan membagikan potongan

⁴⁶ Tsalits Maratun Nafiah, Hazmi Ihkamuddin, and Luluk Fikri Zuhriyah, 'Platform Tik Tok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Remaja Milenial (Studi Analisis Konten Dakwah Akun @bayasman00 Milik Husain Basyaiban)', *Jurnal Hikmah*, 16.2 (2022), 181–96 <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/6609>>.

video pendek, dengan disertai musik video dan filter-filter yang spesial sebagai salah satu pendukungnya. Di dalam aplikasi Tik tok terdapat berbagai macam tren-tren baru yang banyak digunakan dan dibagikan oleh para kreator Tik tok. Agar video yang dibuat tersebut ramai maka para kreator mempromosikannya dengan menggunakan tagar “#FYP” atau yang memiliki kepanjangan For Your Page. Supaya video yang dibagikan menjadi ramai dan viral, maka poin utama yang dilakukan adalah untuk membuat video unik dan semenarik mungkin. Untuk mendukung pembuatan video yang unik dan menarik, para konten kreator dapat menggunakan beberapa fitur yang telah disediakan oleh Tik tok, diantaranya sebagai berikut:

a) Fitur Penambahan Musik

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa Tik Tok merupakan platform yang populer yang bisa digunakan penggunanya untuk mengedit video dengan menambahkan musik. Fitur penambahan musik adalah salah satu fitur penting yang ada pada aplikasi Tiktok. Berbagai macam jenis musik dapat ditambahkan oleh para kreator Tiktok sesuai dengan konten yang dibagikan. Musik yang terdapat pada platform ini tidak akan terkena copyright karena sudah mendapatkan izin dari orang yang menciptakan musik atau lagunya.

b) Fitur Filter pada Video

Fitur filter merupakan fitur yang mudah dan dapat digunakan oleh penggunanya untuk mengubah warna wajah pada video. Tidak hanya

warna wajah yang dapat diubah pada fitur ini, beberapa objek lain pun juga dapat diubah dari segi warna dan bentuknya sesuai dengan jenis video yang akan dibagikan.

c) Filter Stiker dan Efek Video

Pada filter ini setidaknya terdapat 5 kategori yang disediakan oleh Tik-tok, sehingga dapat dicoba dan digunakan oleh para penggunanya untuk membuat sebuah video menjadi menarik, diantaranya yaitu: efek stiker, efek transisi, efek visual, efek waktu, dan efek split.

d) Fitur Voice Changer

Fitur voice changer adalah fitur pengubah suara yang bisa mengubah suara penggunanya menjadi berbagai macam suara yang diinginkan oleh penggunanya. Fitur ini bertujuan untuk hiburan dan menambah keseruan sesuai dengan video kreatif yang dibagikan. Penggunaan fitur ini pun sangat mudah, hanya cukup dengan memilih efek suara yang diinginkan yang terdapat pada Tik tok dan mulailah merekam.

e) Fitur Filter Beautify

Fitur selanjutnya yang ada pada Tik tok yaitu filter beautify atau fitur kecantikan yang berfungsi untuk memberikan kepercayaan diri para penggunanya. Dengan menggunakan filter ini para penggunanya akan merasa lebih cantik dan keren, dan uniknya filter ini juga bisa mengatur bentuk wajah seperti memunculkan hidung, mentiruskan pipi, dan memperhalus kulit wajah.

f) Filter Auto Captions

Tik Tok akhir-akhir ini menyediakan fitur baru yaitu fitur auto captions. Fitur ini sangat bermanfaat dan dapat memudahkan para konten kreator untuk membuat video dengan menyertakan subtitle yang disediakan otomatis oleh platform Tiktok tanpa harus membuat subtitle manual sendiri. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah penggunaannya salah satunya yang memiliki keterbatasan pada indra pendengaran sehingga mereka dapat dengan mudah menikmati dan mengakses video yang diinginkan. Penggunaan fitur ini pun terlihat sangat mudah, yaitu sebelum mengunggah video cukup mengklik fitur “Caption” yang terdapat pada halaman edit. Maka akan secara otomatis kata-kata yang terdapat pada video atau kata-kata yang diucapkan oleh konten kreatornya akan ditranskripsi dengan otomatis oleh pihak Tik tok. Langkah terakhir, koreksi subtitle agar terjemahan atau transkripsi yang terdapat pada video tidak keliru.

g) Fitur Live

Live adalah salah satu fitur yang disediakan oleh Tik tok. Pengguna Tik tok dapat memanfaatkan fitur ini untuk mempromosikan barang, berdiskusi, dan bercerita hal-hal yang menarik kepada para penonton livenya. Tidak semua orang pengguna Tik tok dapat menggunakan fitur live ini, karena fitur yang satu ini hanya dapat digunakan oleh pengguna Tik tok yang pengikutnya sudah mencapai 1000 orang.

h) Fitur Hapus Komen dan Blokir Pengguna Secara Massal

Fitur ini adalah fitur baru yang juga diperkenalkan oleh Tik tok. Pada fitur ini para kreator dapat lebih mudah menghindari bullying dari para netizennya. Tetapi pada fitur ini terdapat beberapa pihak yang tidak mendukung kehadiran fitur baru ini. Mereka beranggapan bahwa apabila kreator menggunakan fitur tersebut, tidak akan mengetahui kontennya dapat diterima secara baik atau bahkan tidak diterima. Dalam menggunakan fitur ini pengguna hanya perlu menekan sedikit lebih lama komentar atau mengklik gambar pen yang terdapat pada sudut kiri atas dengan memilih beberapa opsi pilihan. Kemudian kreator dapat memilih beberapa komentar yang ingin dihapus dan beberapa akun yang ingin diblok. Penghapusan dan pemblokiran akun akan menjadi lebih mudah dengan menggunakan fitur ini.⁴⁷

Dilihat dari segi bentuknya, konten Tik tok terbagi menjadi beberapa jenis. Bentuk-bentuk konten dalam Tiktok antara lain sebagai berikut:

a) Bisnis

Platform Tik tok bisa digunakan untuk mempromosikan bisnis baik itu berupa barang maupun jasa. Konten-konten bisnis yang diunggah pada Tik tok sangat bermanfaat apabila dikemas dengan cara yang baik dan benar sehingga dapat membangun citra bisnis yang bagus.

⁴⁷ Clara Sinta Pratiwi, 'Platform Tiktok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital', *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2.1 (2022), 50–65 <<https://doi.org/10.53515/jisab.v2i1.16>>.

b) Personal Branding

Pada platform Tiktok terdapat beberapa konten-konten video yang digunakan untuk membangun citra dan reputasi penggunanya. Salah satu contohnya yaitu apabila seseorang bercita-cita ingin menjadi seorang influencer, maka hal pertama yang dapat dilakukan untuk mewujudkan keinginan tersebut yaitu dengan memulainya melalui platform Tik tok ini.

c) Hiburan

Alasan para pengguna Tik tok salah satunya yaitu untuk mencari hiburan. Jadi tidak heran banyak orang yang menghabiskan banyak waktunya untuk menonton bahkan membuat konten Tik tok untuk kesenangan dirinya. Terdapat banyak konten Tik tok yang mampu menghibur diri penggunanya, seperti konten lucu, konten unik, dan konten menarik lainnya.

d) Informasi

Informasi adalah jenis konten yang juga sangat bermanfaat bagi penggunanya. Melalui Tik tok, beberapa ahli dari berbagai bidang dan berbagai profesi dapat berbagi informasi bermanfaat kepada pengguna lain. Pada platform, informasi tidak hanya disampaikan oleh orang yang

memiliki profesi, tetapi juga dapat disampaikan oleh orang biasa yang mempunyai ilmu, keahlian dan pengalaman.⁴⁸

7. Platform Tik Tok Sebagai Media Dakwah

Dakwah mempunyai beberapa tujuan , dan salah satu tujuannya yaitu untuk menimbulkan pemahaman, kesadaran, perasaan, dan rasa keingin tahuan terhadap ajaran Islam yang disampaikan oleh para da'i-dai. Media yang cocok dan sesuai sangat diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan dakwah tersebut. Proses penyampaian dakwah akan menjadi efektif dan efisien apabila media yang digunakan sudah sesuai.

Platform Tik Tok merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah di zaman modern sekarang ini. Kondisi ini dapat dilihat dari 2 hal. Yang pertama yaitu banyaknya jumlah pengguna Tik tok yang berkomentar pada unggahan konten dakwah. Ini menunjukkan bahwa platform Tik tok adalah sebagai wadah untuk pertukaran informasi sehingga selalu mendapat perhatian lebih dari para penggunanya. Dan yang kedua dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan lanjutan yang dapat menggambarkan bahwa platform Tik tok dapat dijadikan sebagai tempat berdiskusi dan mencari ilmu pengetahuan yang terkait dengan dakwah yaitu ajaran-ajaran Islam.

Penggunaan Tik tok sebagai media dakwah juga dapat membuat aktivitas dakwah menjadi lebih mudah dan efisien. Mudah dalam artian

⁴⁸ '17 Jenis Konten Tiktok Untuk Brand Yang Meraih Banyak Views' <<https://glints.com/id/lowongan/jenis-konten-tiktok-untuk-brand/>> [accessed 1 July 2023].

yaitu para sasaran dakwah tidak lagi kesusahan dalam membagikan informasi yang berkaitan tentang dakwah, cukup hanya dengan mengunggah konten Tik tok yang dilengkapi dengan beberapa fitur sehingga ini dapat mempermudah da'i dalam menyampaikan berbagai macam pesan dakwah, dan dapat menghemat berbagai macam hal yaitu hemat biaya, hemat ruang dan waktu. Selanjutnya dikatakan efisien yaitu karena hanya dengan satu konten video dakwah, da'i dapat menjangkau dan mempengaruhi ratusan bahkan ribuan sasaran dakwahnya.⁴⁹

Dengan kehadiran platform Tik tok di zaman digital sekarang, dapat menjadi perubahan bagi kegiatan dakwah dan penggiat dakwah itu sendiri. Tik tok merupakan media sosial yang digunakan untuk menyampaikan ajaran dakwah sehingga dapat menjangkau khalayak yang sangat luas. Ajaran Islam melalui media Tik tok sangat membawa manfaat bagi para da'i dan dapat membuat para da'i berkembang dan berkreasi.

Fasilitas yang tersedia pada platform Tik tok tentunya dapat memperluas dan memperbesar jangkauan sasaran dakwah. Salah satu contoh berkembangnya kegiatan dakwah melalui platform ini adalah dengan hadirnya beberapa pendakwah dari kalangan muda dengan memanfaatkan platform Tik tok sebagai media penyampaian ajaran Islam. Walaupun banyak sisi positif yang diperoleh dari Tik tok sebagai kegiatan menyebarkan dakwah, tetapi pasti ada juga sisi negatifnya. Karena

⁴⁹ Pratiwi.

penyampaian ajaran Islam melalui platform ini ditakutkan dapat membuat pesan dakwah tidak sesuai dengan ajaran Islam yang benar, dan menyimpang, serta tidak ada sumber pendukung sebagai rujukan dakwahnya.

Kegiatan berdakwah dengan media Tik tok merupakan hal-hal yang penting di zaman sekarang yang bisa ditinjau dari berbagai aspek. Ajaran Islam dapat dicari oleh semua orang hanya dengan menggunakan media Tik-tok dalam waktu jangka pendek. Dengan berbagai fitur yang telah disediakan Tik tok, maka para pendakwah dapat menggunakan media tersebut untuk menyebarkan ajaran Islam, menyikapi fenomena kekinian yang terkait dengan agama, dan menjadikan platform Tik tok sebagai salah satu bentuk pengemasan dakwah. Tik tok merupakan media modern yang bisa digunakan semua orang untuk beradaptasi dan belajar agama Islam secara perlahan di zaman yang modern sekarang.⁵⁰

B. Tinjauan Teoritik

1. Teori Al-Bayanuni

Menurut buku *Al-Madkhal Ila 'Ilmi Ad-Dakwah* karangan Syekh Muhammad Abu Fatah Al-Bayanuni banyak memberikan pandangan tentang strategi dakwah. Pada buku tersebut terdapat banyak hal yang menggambarkan tentang strategi yang mana itu merupakan sistem-sistem

⁵⁰ Musdalifah and Salisah.

dari sebuah rencana yang ingin dilakukan untuk meraih tujuan dengan berbagai media dan berbagai metode yang digunakan.⁵¹

Menurut Al-Bayanuni di dalam mendefinisikan strategi dakwah (*manahij al-da'wah*) adalah sebagai syarat-syarat dakwah atau aturan-aturan yang digunakan dalam aktivitas dakwah. Kemudian Al-Bayanuni menjelaskan bahwa pada strategi dakwahnya tersebut saling berhubungan dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia, yaitu terbagi 3: strategi dakwah sentimental (*al-manhaj al-athifi*), strategi dakwah rasional (*al-manhaj al-aqli*), dan terakhir strategi dakwah indrawi (*al-manhaj al-hissi*).⁵²

a) Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al- 'Athifi*)

Strategi sentimental yaitu cara dakwah yang berfokus pada aspek hati dengan tujuan untuk menyentuh hati dan jiwa sasaran dakwah (*mad'u*). Cara yang dilakukan pada strategi ini yaitu dengan cara menyampaikan nasehat dakwah yang baik dan membekas kepada *mad'u* secara lembut tanpa adanya kekerasan sehingga mereka merasa puas dengan dakwah yang disampaikan.

b) Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al- 'Aqli*)

Strategi rasional yaitu cara dakwah yang berfokus pada aspek akal dan pikir dengan tujuan untuk mengajak sasaran dakwah berpikir, merenungkan, kemudian mengambil pelajaran pada dakwah yang

⁵¹ Muhammad Zaenal Muttaqin and Komarudin Shaleh, 'Strategi Dakwah Ustadz Ramadan Fawzi Di Masa Pandemi', *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 3.1 (2023), 43–48 <<https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2274>>.

⁵² Heru Tusa'diyah, Nurhidayah Prasetyo, Depi Putri, and Agussalim Agussalim, 'Strategi Dakwah Kh. Ahmad Rif'an Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Kabupaten Muratara', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.1 (2022), 18 <e-journal.iai-al-azhaar.ac.id/index.php/idaroh/index>.

disampaikan. Beberapa contoh dari strategi ini yaitu mengajak logika seseorang untuk berfikir, berdiskusi, dan memberikan contoh.

Di dalam menggunakan strategi dakwah rasional, Al-Qur'an membagi strategi tersebut menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) *Tafakkur*, yaitu untuk mencapai suatu tujuan maka diperlukan penggunaan pikiran sehingga nanti dapat memikirkannya.
 - 2) *Tadzakkur*, yaitu ilmu yang telah lama dilupakan harus diingat kembali.
 - 3) *Nazhar*, yaitu fokus dalam mengarahkan hati untuk melihat suatu objek.
 - 4) *Ta'ammul*, yaitu kebenaran yang diperoleh dari hasil pikir yang telah diulang-ulangnya.
 - 5) *I'tibar*, yaitu ilmu yang dipikirkan harus dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang berbeda.
 - 6) *Tadabbur*, yaitu dampak yang dipikirkan setelah melakukan suatu hal yang tidak benar.
 - 7) *Istibshar*, yaitu memberikan suatu pandangan yang sesuai dengan keinginan hati.
- c) Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*)

Strategi indrawi yaitu cara dakwah yang berfokus pada hasil penelitian secara ilmiah dan eksperimen melalui penglihatan atau panca

indera secara langsung. Metode-metode yang terdapat pada strategi ini yaitu praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.⁵³

⁵³ Tusa'diyah, Nurhidayah Prasetyo, Putri, and Agussalim.